

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Pelatihan pencatatan keuangan sederhana berbasis Excel dan Penerapan Software POS bagi pelaku UMKM Jamur Merang mampu memberikan kontribusi yang positif yakni memahami teknik pencatatan keuangan sederhana dan pengetahuan mengenai Software *Point of Sale* Untuk Memonitoring Penjualan Jamur Merang Mas Gagas. Tingkat pemahaman pelaku UMKM Jamur Merang Mas Gagas sangat baik dalam pencatatan keuangan sederhana berbasis Excel dan Software *Point of Sale*. Pelaku UMKM memiliki soft skill pencatatan keuangan sederhana, sehingga dengan demikian aspek keuangan usaha dapat dimanajemen secara optimal. Dengan adanya pendampingan dari penulis, UMKM mampu mengambil keputusan berkaitan dengan usaha yang akan dilakukan ke depannya.

#### **3.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka diharapkan UMKM Jamur Merang Mas Gagas dapat mendokumentasikan setiap bukti transaksi yang diterima agar tidak hilang dan tercecer ketika dokumen diperlukan juga ketika pencatatan dilakukan. Menyediakan waktu rutin untuk menginput setiap transaksi yang terjadi kedalam Format Excel.

UMKM Jamur Merang Mas Gagas juga diharapkan dapat menerapkan perlakuan akuntansi yang sesuai dengan dengan Standar Akuntansi Keuangan. Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Minimal dengan membuat laporan laba rugi. Informasi dari laporan keuangan akan memudahkan UMKM Jamur Merang Mas Gagas untuk mengetahui kondisi sesungguhnya dan mencerminkan kinerja keuangan perusahaan serta dapat menjadi dasar pengambilan keputusan perusahaan. Dibutuhkan juga perubahan standar akuntansi keuangan apabila dikemudian hari UMKM Jamur Merang Mas Gagas berkembang dan melakukan ekspansi perusahaan sehingga tidak memenuhi syarat sebagai Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

### **3.3 Rekomendasi**

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan PKPM masih banyak terdapat kekurangan sehingga diperlukan adanya langkah untuk penyempurnaan. Maka dari itu penulis akan menyampaikan untuk kebaikan bersama, yaitu masih terdapat banyak pengusaha UMKM yang belum memiliki pemahaman mengenai laporan keuangan. Untuk itu, rekomendasi yang diberikan bahwa sebaiknya pemerintah mengadakan seminar atau pelatihan mengenai Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana kepada pelaku UMKM, agar kedepannya semakin banyak pelaku UMKM yang sadar akan keunggulan serta pentingnya pencatatan laporan keuangan di usahanya.